



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



POSMETRO PADANG

Kamis 06 Juli 2023

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur Raih MKK Program KB dan Penurunan Stunting Terus Berjalan dengan Baik

PDG, PARIAMAN, METRO

Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan ucapan rasa terima kasih kepada semua pihak, karena telah mendukung dirinya bersama-sama mewujudkan berbagai keberhasilan untuk kemajuan Kabupaten Padangpariaman. "Kenapa tidak sekarang kita menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK). Saya berharap, kedepannya sosialisasi program kependudukan dan keluarga berencana ini dapat terus ditingkatkan guna menjadikan keluarga yang bahagia dan sejahtera," kata Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, usai Bupati Padangpariaman dan Ketua TP PKK Kabupaten Padangpariaman Yusrita Suhatri Bur menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari pemerintah pusat melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala BKKBN Hasto Wardoyo pada acara puncak Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke 30 tahun 2023.

"Penghargaan MKK merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan pemerintah pusat kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengelolaan bangsa kencana dan percepatan penurunan stunting," kata Bupati Suhatri Bur yang dinilai sebagai salah seorang kepala daerah yang sangat peduli dan berperan aktif terhadap penyelenggaraan program kependudukan dan keluarga berencana dalam pembangunan keluarga sejahtera dan percepatan penurunan stunting.

Suhatri Bur didampingi istri Yusrita mengungkap



TERIMA PENGHARGAAN— Bupati Suhatri Bur bersama Ny Yusrita Suhatri Bur saat terima penghargaan.

kan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dirinya bersama-sama mewujudkan keberhasilan ini, sehingga bisa menerima penghargaan MKK. Dia berharap, kedepannya sosialisasi program kependudukan dan keluarga berencana ini dapat terus ditingkatkan guna menjadikan keluarga yang bahagia dan sejahtera. "Terima kasih atas kerja keras kepala perangkat daerah terkait bersama jajaran, kedepan kita harus berjuang lebih keras lagi untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga bagi masyarakat Padangpariaman," ungkapnya.

Dengan diberikannya

penghargaan ini terangnya, diharapkan dapat menambah semangat untuk meningkatkan kerja dan peran kontributif kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian. Dia menyoal siapa saja yang telah berbuat, semoga upaya bersama ini dinilai ibadah oleh Allah SWT. Menurutnya, sosialisasi perlu lebih digencarkan dalam upaya memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengikuti program KB yang digalakkan pemerintah secara nasional. "KB bukan untuk menghambat atau membatasi jumlah anak, tapi menjaga kesehatan reproduksi ibu dan menjamin

kesejahteraan keluarga," ujarnya.

Sementara, Ketua TP PKK Padangpariaman Yusrita juga sosok yang berperan melalui 10 program pokok PKK yang dipimpinya sukses dalam hal penurunan stunting di Kabupaten Padangpariaman.

Dia mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh masyarakat, karena telah mendukung 10 program PKK. Sehingga dapat menurunkan angka stunting di Kabupaten Padangpariaman dengan makan makanan bergizi melalui pangan lokal dan peningkatan ekonomi keluarga. "Terima kasih juga kepada seluruh kader PKK Padangpariaman,

mulai dari tingkat Kabupaten sampai ke nagari hingga ke tingkat dasawisma. Mari terus kita geliatkan program kesejahteraan masyarakat di lingkungan masyarakat dan kita awali dari keluarga kita masing-masing," ujarnya.

Kemudian Kepala DPP-KB Padangpariaman Elfi Delita yang mendampingi bersama jajaran, segenap unsur duta genre Kabupaten Padangpariaman yang sedari awal telah mengikuti rangkaian kegiatan Harganas ke 30 tahun 2023. "Semoga daerah kita semakin sukses dalam program keluarga berencana salah satunya dalam penurunan angka stunting," tandasnya mengakhiri.(efa)



PADANG EKSPRES

Kamis 06 Juli 2023

1 Orang Terancam Hukuman Mati

Padangpariaman, Padek—Aktivitas peredaran narkoba kian marak di Kabupaten Padangpariaman. Beberapa hari ini, Satresnarkoba Polres Padangpariaman menangkap tiga pria yang diduga pengedar narkoba. Yakni AR, BEP, dan SP. Barang bukti narkoba yang diamankan pun cukup banyak. Sehingga, ketiganya langsung ditetapkan sebagai tersangka.

Untuk tersangka AR, diduga kuat sebagai pengedar narkoba jenis ganja. Ia ditangkap tim Satresnarkoba Polres Padangpariaman di kawasan pacuan kuda Korong Dukubanyak, Nagari Balah Aie Timur, Kecamatan VII Koto Sungai Sariaik, pada Minggu (2/7) sekitar pukul 02.00.

Sehari setelahnya, yakni Senin (3/7), Tim Satresnarkoba Polres Padangpariaman meringkus tersangka BEP dan SP, di Korong Batubanyak, Nagari Tandikek Utara, Kecamatan Patamuhan. Pasalnya, kedua pria ini diduga melakukan aktivitas peredaran narkoba di Kecamatan Patamuhan itu.

"Penangkapan para tersangka ini berawal dari laporan masyarakat kepada kita," ujar Wakapolres Padangpariaman, Kompol Armijon, yang didampingi Kasatresnarkoba Iptu Syafwal, dan Kasih Humas Iptu Desri Koto, di Aula Mapolres Padangpariaman, kemarin.

Armijon menjelaskan, penangkapan tersangka AR dilakukan setelah pihaknya mendapatkan laporan bahwa AR akan melakukan transaksi besar narkoba jenis ganja. "Dari laporan itu, petugas kita melakukan penyelidikan, dengan mengikuti gerak-gerik tersangka AR ini," ujarnya.

Dalam pengintalan itu, tersangka AR yang menggunakan sepeda motor, terlihat berhenti di tribun pacuan kuda Nagari Balah Aie Timur. Aktivitasnya pun mulai tampak mencurigakan, saat hendak menaikkan paket berupa karung ke atas motornya.

"Paket tersebut diambil oleh

tersangka AR ini dari tribun pacuan kuda tersebut. Itu kan waktu dini hari ya. Tentu petugas langsung bertindak dengan mendekati tersangka. Dan ternyata, karung itu berisi paket narkoba jenis ganja," papar Armijon.

Mendapati hal tersebut, sambungnya, petugas langsung mengamankan AR beserta paket ganja tersebut ke Mapolres Padangpariaman. "Paket itu berupa dua karung besar. Setelah kita lakukan penimbangan bekerja sama dengan pihak Pegadilan, total beratnya yaitu sekitar 41,9 kilogram lebih," ujarnya.

Dari penangkapan AR, pihaknya juga mengamankan 1 unit ponsel dan sepeda motor sebagai barang bukti. "Dalam kasus ini, kita juga mendapatkan satu nama berinisial P, yang diduga sebagai pelaku yang menyuruh tersangka AR untuk mengambil paket tersebut. Sekarang, P ini masuk DPO," ungkap Armijon.

Tertangkap Transaksi

Selanjutnya, Wakapolres menjelaskan kronologis penangkapan tersangka BEP dan SP, yang diduga kuat sebagai pengedar narkoba jenis sabu-sabu. Hal itu sebagaimana laporan dari masyarakat kepada pihaknya. "Tersangka BEP dan SP ini ditangkap di salah satu rumah (selanjutnya disebut TKP, red) di Nagari Tandikek Utara," katanya.

Sebelum ditangkap, imbuh Armijon, petugas terlebih dahulu melakukan pengintalan terhadap aktivitas BEP. "Jadi tersangkanya BEP ini saat itu menuju TKP dan bertemu dengan tersangka SP. Petugas menyaksikan keduanya sempat berbincang santai," paparnya.

Setelah beberapa saat kemudian, SP memasuki rumah tersebut. Aktivitas itu mulai tampak mencurigakan. Sehingga, petugas langsung menyanggah TKP ketika SP keluar dari dalam rumah. "Pas dilakukan pengeledahan terhadap SP, ditemukan sejumlah paket narkoba jenis sabu-sabu," ucapnya.

Secara rinci, paket narkoba jenis sabu-sabu itu terdiri dari 6 paket kecil yang dikemas dengan pipet berwarna kuning, ditemu-

kan dalam saku baju kemeja milik SP. Lalu 36 paket kecil yang juga dikemas dengan pipet, terdapat di saku celana motif loreng milik SP.

Selanjutnya, sambung Armijon, 1 paket sedang yang dikemas dengan plastik klip bening, yang juga terdapat di saku celana loreng itu. "Jadi ada 43 paket narkoba jenis sabu-sabu yang diamankan dari penangkapan tersangka SP dan BEP ini. Keseluruhan paket itu beratnya 4,31 gram," ungkap Wakapolres.

Sementara itu, tersangka BEP saat penangkapan mengikis kepada petugas bahwa dirinya hendak membeli narkoba jenis sabu-sabu itu kepada tersangka SP sebesar Rp 750 ribu. "Kata tersangka BEP ini uangnya sudah ditransfer kepada tersangka SP sebelum transaksi," ujarnya.

Dalam kasus SP dan BEP ini, juga terdapat satu nama yang menjadi DPO, yakni berinisial EK. Ia diduga sebagai pelaku yang menyuruh SP mengedarkan atau menjual sabu-sabu di Kecamatan Patamuhan itu.

Ancaman Pidana

Atas tindakan dugaan peredaran narkoba tersebut, Kompol Armijon menjelaskan bahwa untuk tersangka AR yang diduga kuat sebagai pengedar narkoba jenis ganja, terancam Pasal 114 Ayat (2) dan Pasal 111 Ayat (2) UU No 35 Tahun 2009, dengan ancaman hukuman pidana mati, atau penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 6 tahun dan paling lama 20 tahun, serta pidana denda maksimal Rp 10 miliar.

Sedangkan untuk tersangka SP dan BEP, lanjutnya, terancam terancam Pasal 114 Ayat (1) dan Pasal 112 Ayat (1) UU No 35 Tahun 2009, dengan ancaman hukuman pidana penjara seumur hidup, atau paling singkat penjara 5 tahun dan paling lama 20 tahun, serta pidana denda maksimal Rp 10 miliar.

"Atas pengungkapan kejadian ini, kita mengimbau kepada masyarakat untuk selalu potektif terhadap keluarga dan lingkungannya, agar terhindar dari pengaruh narkoba. Lalu, melaporkan setiap aktivitas dugaan penyalahgunaan narkoba di wilayah hukum Polres Padangpariaman," tukas Armijon. (apg)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PADANG EKSPRES

Kamis 06 Juli 2023

Suhatri Bur dan Yusrita Terima Penghargaan MKK

Padangpariaman, Padek—Bupati Padangpariaman Suhatri Bur dan Ketua TP-PKK Padangpariaman, Yusrita Suhatri Bur, menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala BKKBN Hasto Wardoyo pada acara puncak Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-30, di Menara Griya Agung Jalan Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Selasa (4/7).

Bupati Suhatri Bur yang didampingi istrinya Yusrita, mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung mencapai penghargaan itu. Dia berharap, ke depannya sosialisasi program kependudukan dan KB dapat terus ditingkatkan di Padangpariaman.

“Penghargaan ini harus menambah semangat untuk men-

ingkatkan kerja dan peran kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian. Dia mendoakan siapa saja yang telah berbuat, semoga upaya bersama ini dinilai ibadah oleh Allah SWT,” ujarnya.

Ia mengakui, sosialisasi perlu lebih digencarkan dalam upaya memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengikuti program KB yang digalakkan oleh pemerintah. “KB bukan untuk menghambat atau membatasi jumlah anak, tapi mengatur jarak kelahiran, untuk menjaga kesehatan reproduksi ibu dan menjamin kesejahteraan keluarga,” paparnya.

Sedangkan Ketua Yusrita Suhatri Bur mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah mendukung 10 program PKK. Sehingga dapat menurunkan angka stunting di Padangpariaman dengan makan makanan bergizi melalui pangan lokal dan peningkatan ekonomi keluarga. (rel)



DIAPRESIASI: Bupati Padangpariaman Suhat Bur dan Ketua TP-PKK Yusrita terima penghargaan MKK dari BKKBN.